

JOBSHEET

PRAKTIKUM BASIS DATA

Jurusan Teknologi Informasi

POLITEKNIK NEGERI MALANG



PERTEMUAN 06

**[Pemetaan ERD ke
Model Relasional
Bagian-1]**

Team Teaching:

Dwi Puspitasari, S.Kom., M.Kom.

Yan Watequlis Syaifudin, ST., MMT., PhD.

Annisa Puspa Kirana, S. Kom, M.Kom Yoppy

Yunhasnawa, S.ST., M.Sc.

Candra Bella Vista, S.Kom., MT

Elok Nur Hamdana, S.T., M.T Annisa

Taufika Firdausi, ST., MT

Muhammad Shulhan Khairy, S.Kom, M.KomFarid

Angga Pribadi, S.Kom.,M.Kom

Retno Damayanti, S.Pd., M.T.



Jurusan Teknologi Informasi – Politeknik Negeri Malang
Jobsheet-06: Pemetaan ERD ke Model Relasional Bagian-1 Mata
Kuliah : Basis Data
Pengampu : Tim Ajar Basis Data
Nama : Fitri Cahyaniati(11)
Class : SIB1G

Maret 2024

» Topik

1. *Model Relasional*
2. *Conceptual Data Model*
3. *Physical Data Model*
4. *Sybase Power Designer*

» Tujuan

Mahasiswa mampu:

Mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai basis data model relasional yang digambarkan dengan Conceptual Data Model (CDM) dan Physical Data Model (PDM) yang dibuat dengan Sybase Power Designer

» Pendahuluan

Komputer mempunyai fungsi utama untuk menyimpan dan mengelola informasi. Perlu dilakukan tata cara mengatur informasi tersebut cara yang sederhana dan memudahkan data untuk diakses dan dikelola. Model relasional digagas untuk mengorganisasi ke data ke dalam banyak tabel dua dimensi yang saling berelasi

Sejarah

Model relasional pertama kali dikenalkan oleh Codd, pada tahun 1971. Sejak itu model relasi memainkan peranan yang sangat penting dalam berbagai perancangan basis data. Ada tiga alasan mengapa model relasi mempunyai peranan penting dalam perancangan basis data yaitu :

- Relasi merepresentasikan struktur data yang dapat dimengerti oleh user maupun designer
- Model relasional mendefinisikan salah satu kriteria perancangan basis data yang penting yaitu relasi bentuk normal
- Struktur data yang direpresentasikan oleh relasi dapat segera dikonversikan & diimplementasikan ke RDBMS

Pada tahun 1985, Codd menerbitkan daftar 12 peraturan untuk mendefinisikan sistem basis data relasional, karena kekhawatiran bahwa banyak vendor memasarkan produk sebagai "relasional" walaupun produk tersebut tidak memenuhi standar relasional minimum.

Istilah pada Model Relasional

1. *Relation/table/file* : Representasi tabel yang terdiri dari sejumlah baris dan kolom
2. *Attribute/column/field* : Kolom pada tabel
3. *Tuple/row/record* : Baris pada tabel
4. *Domain* : Himpunan nilai dari satu atau lebih *attribute*
5. *Degree* : Banyaknya *attribute*/kolom pada tabel
6. *Cardinality* : Banyaknya *tuple*/baris pada tabel
7. *Relational Basis Data* : Kumpulan relasi ternormalisasi dengan nama relasi yang jelas

Istilah Formal	Istilah Lain 1	Istilah Lain 2
<i>Relation</i>	<i>Table</i>	<i>File</i>
<i>Tuple</i>	<i>Row</i>	<i>Record</i>
<i>Attribute</i>	<i>Column</i>	<i>Field</i>

Contoh Basis Data Model Relasional**Tabel Customer**

customer-id	customer-name	customer street	customer city
192-83-7465	Johnson	12 Alma St.	Palo Alto
019-28-3746	Smith	4 North St.	Rye
677-89-9011	Hayes	3 Main St.	Harrison
182-73-6091	Turner	123 Putnam Ave.	Stamford
321-12-3123	Jones	100 Main St.	Harrison
336-66-9999	Lindsay	175 Park Ave.	Pittsfield
019-28-3746	Smith	72 North St.	Rye

Tabel Account

account-number	balance
A-101	500
A-215	700
A-102	400
A-305	350
A-201	900
A-217	750
A-222	700

Tabel Depositor

customer-id	account-number
192-83-7465	A-101
192-83-7465	A-201
019-28-3746	A-215
677-89-9011	A-102
182-73-6091	A-305
321-12-3123	A-217
336-66-9999	A-222
019-28-3746	A-201

Relation	Attribute	Degree	Tuple	Cardinality
Tabel Customer	customer-id customer-name customer-street customer-city	4	Baris 1 – Baris 7	7
Tabel Depositor	customer-id account-number	2	Baris 1 – Baris 8	8
Tabel Account	account-number balance	2	Baris 1 – Baris 7	7

Relasi Basis Data

Skema Relasi merupakan nama relasi didefinisikan oleh himpunan pasangan atribut dan nama domain, sedangkan Skema Basis Data relasional merupakan himpunan skema relasi dengan nama yang berbeda.

Sifat-sifat Relasi

Relasi dalam basis data model relasional memiliki sifat sebagai berikut :

- Nama relasi berbeda satu sama lain dalam skema relasional
- Setiap sel(baris,kolom) dari relasi berisi satu nilai atomik atau nilai tunggal
- Setiap atribut memiliki nama yang berbeda
- Nilai suatu atribut berasal dari domain yang sama
- Setiap *tuple* adalah berbeda, dan tidak ada duplikasi *tuple*

Relational Key

Relational key dalam basis data model relasional terdiri dari:

Superkey

Sebuah atribut (atau kombinasi atribut) secara unik mengenali setiap entitas dalam sebuah tabel.

Candidate key

Sebuah *superkey* minimal, yaitu *superkey* yang tidak merupakan bagian atribut dari suatu *superkey*.

Primary key

Candidate key yang terpilih untuk mengenali secara unik seluruh nilai atribut pada sebuah baris. Tidak boleh kosong.

Secondary key

Sebuah atribut (atau kombinasi atribut) secara paksa digunakan untuk tujuan pengambilan data.

Foreign key

Sebuah atribut (atau kombinasi atribut) dalam sebuah tabel dimana nilainya cocok dengan *primary key* pada tabel lainnya.

Relasi	Superkey	Candidate Key	Primary Key	Foreign Key	Alternatif key
Tabel customer	(customer-id) (customer-id, customer-name) (customer-id, customer-name, customer-city)	customer-id customer-name	customer-id	customer-city (dengan syarat terdapat tabel city yang memiliki field city-id)	customer-name

Aturan-aturan Basis Data Model Relasional

Setiap himpunan entitas akan diimplementasikan sebagai sebuah tabel sesuai dengan ketentuan berikut ;

1. Atribut multivalued
Atribut bernilai banyak membuat sebuah tabel baru dengan mengambil kunci utama sebuah entitas
2. Derajat relasi 1-1
Relasi *one to one* menghubungkan 2 buah himpunan entitas, dipresentasikan dengan penambahan *field* relasi ke tabel yang mewakili salah satu dari kedua himpunan entitas
3. Derajat relasi 1-N
Relasi *one to many* yang menghubungkan 2 buah himpunan entitas, juga akan dipresentasikan dalam bentuk pemberian atribut key dari himpunan entitas pertama (berderajat 1) ke tabel yang mewakili himpunan entitas kedua (berderajat N). Atribut key dari himpunan entitas pertama ini menjadi atribut tambahan bagi himpunan entitas kedua.
4. Derajat Relasi N-N
Relasi *many to many* yang menghubungkan 2 buah himpunan entitas, akan diwujudkan dalam bentuk tabel khusus yang memiliki *field* (*foreign key*) yang berasal dari *key-key* himpunan entitas yang dihubungkan.
5. Entitas Lemah
Penggunaan Himpunan Entitas Lemah (*Weak Entity Sets*) dan Sub-Entitas dalam Diagram E-R diterapkan dalam bentuk tabel sebagaimana Himpunan Entitas Kuat (*Strong Entity Sets*).
6. Relasi Tunggal (Unary)
Penerapan Relasi Tunggal (Unary Relation) dari/ke himpunan entitas yang sama dalam Diagram E-R tergantung pada Derajat Relasinya. Unit Relasi Tunggal dengan Derajat Relasi satu-ke-banyak dapat diimplementasikan melalui penggunaan field key sebanyak dua kali lipat untuk fungsi yang berbeda.
7. Multi Entitas (*n-ary*)

Relasi multi entitas menghubungkan lebih dari dua himpunan entitas, untuk itu akan diterapkan sebuah tabel khusus. Namun jika dapat dipastikan bahwa hubungan antar entitas adalah 1-N maka cukup ditambahkan field pada entitas yang bersangkutan.

8. Relasi Ganda

Relasi ganda diterapkan dengan cara yang sama dengan kardinalitasnya sesuai penjelasan sebelumnya.

9. Spesialisasi dan Generalisasi

Generalisasi menyusutkan jumlah entitas, sehingga hanya butuh satu entitas dengan penambahan field. Spesialisasi akan menghasilkan sejumlah himpunan entitas baru.

» Praktikum

Praktikum – Bagian 1: Membuat Tabel Deskripsi

Langkah	Keterangan
1	<p>Perhatikan dan pahami skenario berikut :</p> <p><i>“Amazing course adalah sebuah tempat kursus komputer. Mereka yang ingin kursus komputer harus melakukan registrasi terlebih dahulu. Awalnya tempat kursus ini menggunakan sistem manual, namun karena banyaknya orang yang mendaftar maka dirancanglah sebuah database agar mempermudah kerja para pegawainya.</i></p> <p><i>Setiap orang yang akan mendaftar kursus harus melakukan pendaftaran sebagai anggota. Anggota memiliki informasi mengenai kode anggota, nama, alamat dan nomor telepon. Kode anggota terdiri dari 5 karakter (harus diawali dengan huruf ‘NT’ dan diikuti dengan 3 digit angka), selain itu nama anggota wajib diisi. Anggota dapat melakukan banyak pendaftaran secara sekaligus, dan setiap pendaftaran diwakili oleh setiap anggota atau salah satu anggota saja.</i></p> <p><i>Proses pendaftaran akan melalui pemilihan jenis kursus. Informasi yang disimpan di dalam tabel kursus adalah kode kursus, nama kursus, dan biaya. Kode kursus terdiri dari 5 karakter (harus diawali dengan huruf ‘MK’ dan diikuti dengan 3 digit angka), selain itu nama jenis kursus wajib disimpan sebagai salah satu alternatif pilihan. Banyak pendaftaran dapat dilakukan di meja kasir secara sekaligus, dan kasir melayani setiap pendaftaran yang dilakukan. Di saat pendaftaran jenis kursus telah dilakukan maka jumlah pertemuan kursus akan diketahui.</i></p> <p><i>Setelah melakukan pemilihan kursus, maka proses pendaftaran dilanjutkan ke kasir. Kasir menyimpan informasi mengenai mengenai kode kasir, nama, alamat dan nomor telepon. Kode kasir terdiri dari 5 karakter (harus diawali dengan huruf ‘KY’ dan diikuti dengan 3 digit angka), selain itu nama petugas kasir juga wajib diisi. Sekali mendaftar beberapa kursus dapat dilakukan sekaligus, dan setiap jenis kursus diperoleh dari banyak proses pendaftaran”</i></p>

2	<p>Buatlah tabel deskripsi untuk tabel Anggota sesuai dengan skenario uji coba bagian 1 nomor 1!</p> <p><u>Tabel Anggota</u> <i>Primary key</i> : kdAnggota</p> <table><tr><th>Nama <i>Field</i></th><th>Tipe Data</th><th><i>Length</i></th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>KdAnggota</td><td>char</td><td>5</td><td>Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'NT' dan 3 digit terakhirnya angka</td></tr><tr><td>Nama</td><td>varchar</td><td>30</td><td>Harus diisi</td></tr><tr><td>Alamat</td><td>varchar</td><td>50</td><td>-</td></tr><tr><td>Telp</td><td>integer</td><td>-</td><td>Panjangnya maksimal 10</td></tr></table>	Nama <i>Field</i>	Tipe Data	<i>Length</i>	Keterangan	KdAnggota	char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'NT' dan 3 digit terakhirnya angka	Nama	varchar	30	Harus diisi	Alamat	varchar	50	-	Telp	integer	-	Panjangnya maksimal 10
Nama <i>Field</i>	Tipe Data	<i>Length</i>	Keterangan																		
KdAnggota	char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'NT' dan 3 digit terakhirnya angka																		
Nama	varchar	30	Harus diisi																		
Alamat	varchar	50	-																		
Telp	integer	-	Panjangnya maksimal 10																		
3	<p>Buatlah tabel deskripsi untuk tabel Kasir sesuai dengan skenario uji coba bagian 1 nomor 1!</p> <p><u>Tabel Kasir</u> <i>Primary key</i> : kdKasir</p> <table><tr><th>Nama <i>Field</i></th><th>Tipe Data</th><th><i>Length</i></th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>KdKasir</td><td>char</td><td>5</td><td>Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'KY' dan 3 digit terakhirnya angka</td></tr><tr><td>Nama</td><td>varchar</td><td>30</td><td>Harus diisi</td></tr><tr><td>Alamat</td><td>varchar</td><td>50</td><td>-</td></tr><tr><td>Telp</td><td>integer</td><td>-</td><td>Panjangnya maksimal 10</td></tr></table>	Nama <i>Field</i>	Tipe Data	<i>Length</i>	Keterangan	KdKasir	char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'KY' dan 3 digit terakhirnya angka	Nama	varchar	30	Harus diisi	Alamat	varchar	50	-	Telp	integer	-	Panjangnya maksimal 10
Nama <i>Field</i>	Tipe Data	<i>Length</i>	Keterangan																		
KdKasir	char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'KY' dan 3 digit terakhirnya angka																		
Nama	varchar	30	Harus diisi																		
Alamat	varchar	50	-																		
Telp	integer	-	Panjangnya maksimal 10																		
4	<p>Buatlah tabel deskripsi untuk tabel Kursus sesuai dengan skenario uji cobabagian 1 nomor 1!</p> <p><u>Tabel Kursus</u> <i>Primary key</i> : kdKursus</p> <table><tr><th>Nama <i>Field</i></th><th>Tipe Data</th><th><i>Length</i></th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>KdKursus</td><td>char</td><td>5</td><td>Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'MK' dan 3 digit terakhirnya angka</td></tr><tr><td>NamaKursus</td><td>varchar</td><td>30</td><td>Harus diisi</td></tr><tr><td>Biaya</td><td>integer</td><td>-</td><td>Panjangnya maksimal 10</td></tr></table>	Nama <i>Field</i>	Tipe Data	<i>Length</i>	Keterangan	KdKursus	char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'MK' dan 3 digit terakhirnya angka	NamaKursus	varchar	30	Harus diisi	Biaya	integer	-	Panjangnya maksimal 10				
Nama <i>Field</i>	Tipe Data	<i>Length</i>	Keterangan																		
KdKursus	char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'MK' dan 3 digit terakhirnya angka																		
NamaKursus	varchar	30	Harus diisi																		
Biaya	integer	-	Panjangnya maksimal 10																		
5	<p>Buatlah tabel deskripsi untuk tabel HeaderPendaftaran sesuai dengan skenario uji coba bagian 1 nomor 1!</p> <p><u>Tabel HeaderPendaftaran</u> <i>Primary Key</i>: kdPendaftaran</p>																				

	<i>Foreign key : kdAnggota, kdKasir</i>			
	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
	KdPendaftaran	Char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'KP' dan 3 digit terakhirnya angka
	KdKasir	Char	5	-
	kdAnggota	char	5	-
	TanggalPendaftaran	Datetime	-	-
6	Buatlah tabel deskripsi untuk tabel Detail Pendaftaran sesuai dengan skenario uji coba bagian 1 nomor 1! Tabel DetailPendaftaran <i>Primary Key : kdKursus, kdPendaftaran</i> <i>Foreign Key : kdKursus, kdPendaftaran</i>			
	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
	kdKursus	Char	5	-
	kdPendaftaran	Char	5	-
	Jumlah Pertemuan	Integer	-	Harus diisi
7	Lanjutkan praktikum ke praktikum-bagian 2!			

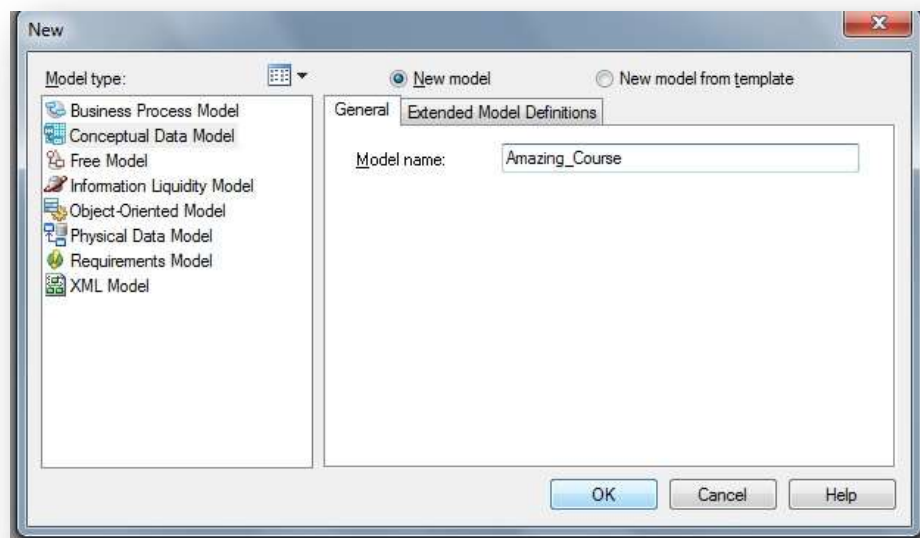
Praktikum – Bagian 2: Membuat CDM

Langkah	Keterangan
1	Bukalah file PowerDesigner.exe pada folder PowerDesigner (Sybase Power Designer versi 12.5 <i>portable</i>) untuk mulai membuat CDM!

Name	Date modified	Type	Size
Library	05/09/2014 9:41	File folder	
DotNetInstaller.exe	18/05/2010 14:50	Application	21 KB
gen-mapping-editor.EXE	18/05/2010 14:50	Application	52 KB
Imtools.exe	18/05/2010 14:50	Application	22 KB
Imutil.exe	18/05/2010 14:50	Application	20 KB
pdshell12.exe	18/05/2010 14:50	Application	112 KB
PowerDesigner.exe	18/05/2010 14:50	Application	91.795 KB
PowerDesigner.exe.001	08/03/2017 5:17	001 File	30.720 KB
PowerDesigner.exe.002		002 File	30.720 KB
PowerDesigner.exe.003		003 File	30.355 KB
PowerDesigner.exe.jo		JOINED File	91.795 KB
ReverseApp.exe	18/05/2010 14:50	Application	21 KB
setup.exe	18/05/2010 14:50	Application	24 KB

File description: PowerDesigner12 Executable
Company: Sybase, Inc.
File version: 12.5.0.2169
Date created: 06/05/2017 21:08
Size: 89,6 MB

Kemudian klik menu 'new' di kiri atas untuk mulai membuat CDM.
Selanjutnya akan muncul gambar seperti ini :



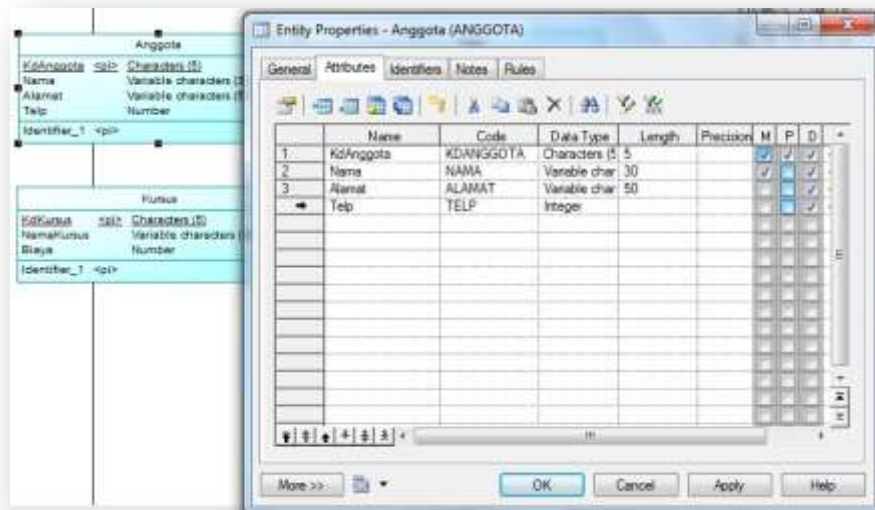
Pilih model type 'Conceptual Data Model' dan di tab 'General' sebelah kanan, isikan model name dengan 'Amazing_Course' dan klik button 'OK'!

3

Buatlah entitas dengan memilih menu 'Palette'!



Double klik pada setiap entitas dan isikan atribut sesuai dengan tabel deskripsi!
Lakukan tahap ini untuk tabel **Anggota**, **Kasir**, **Kursus** dan **HeaderPendaftaran**!
Setelah mengisi 'Name', 'Data_Type', dan 'Length' centang pilihan 'M'
untuk mandatory, 'P' untuk *primary key*!



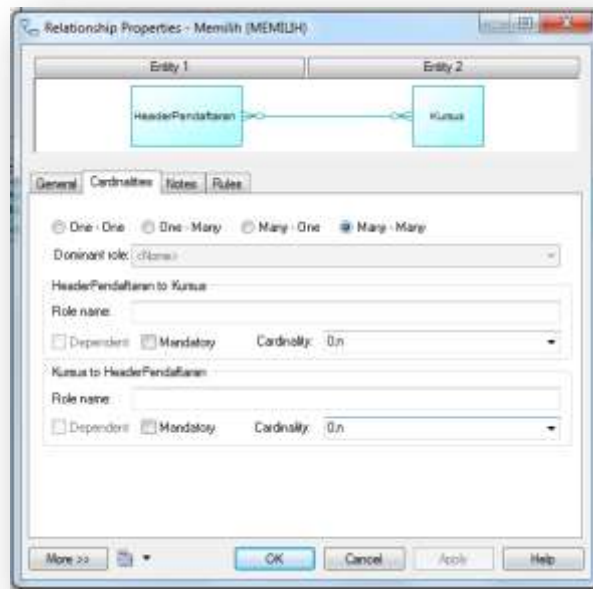
4

5

Buatlah relasi dengan memilih menu 'Palette'!



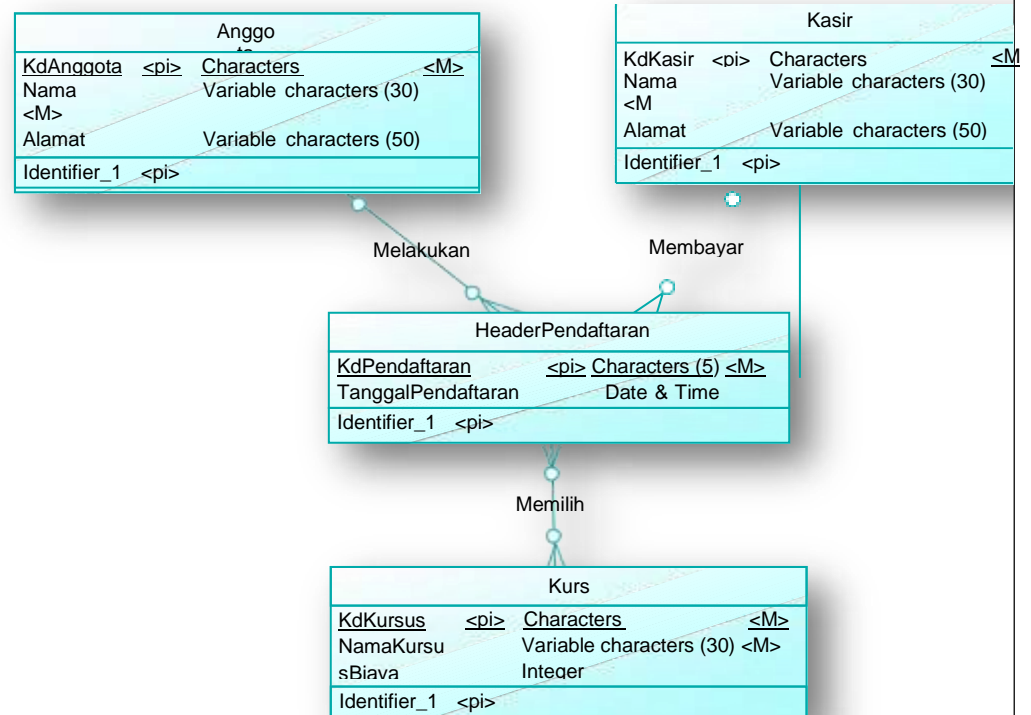
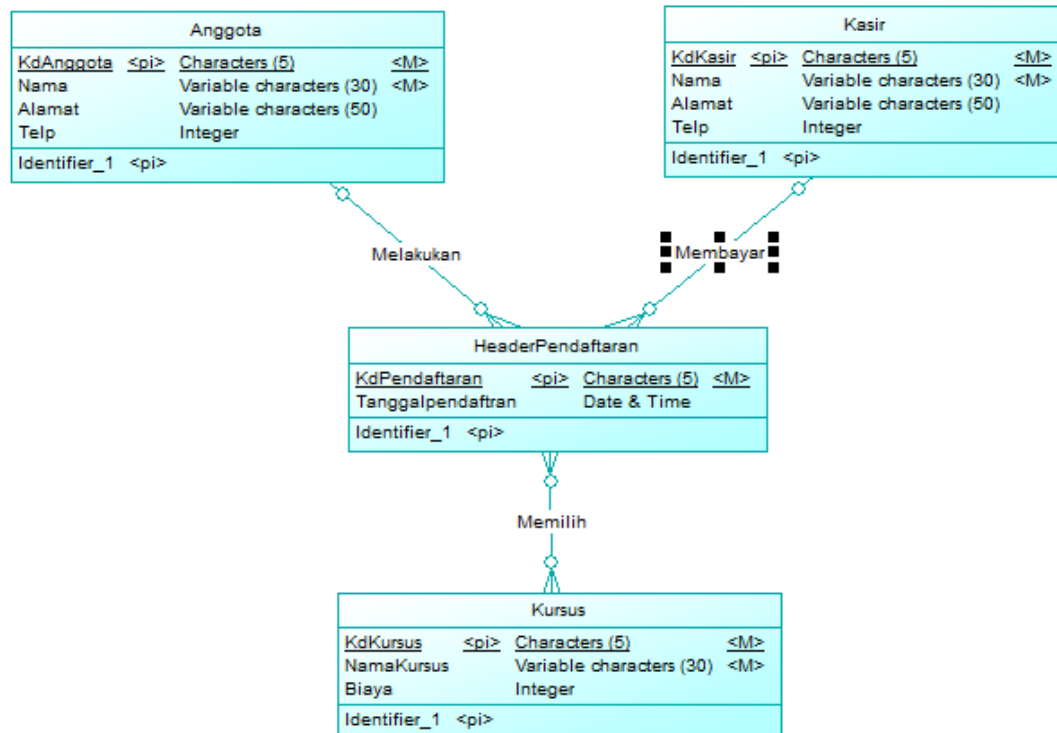
Double klik pada relasi untuk mengganti cardinalitas ataupun merubah nama sesuai tampilan berikut!



6

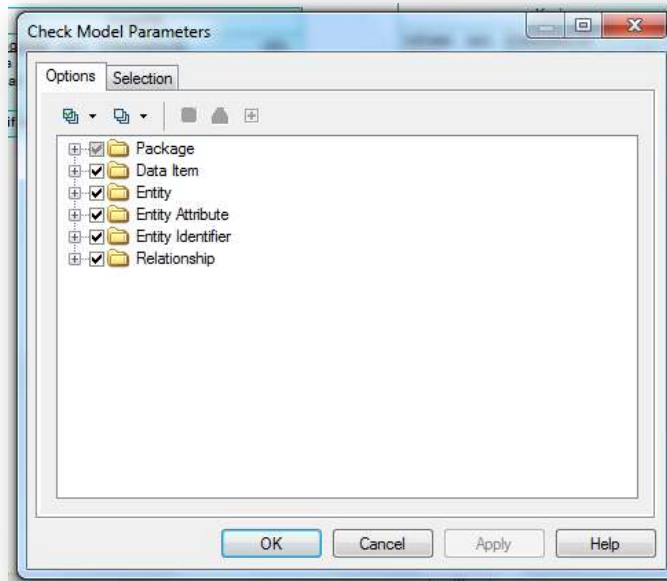
7

Pastikan CDM sudah sesuai dengan gambar di bawah ini!

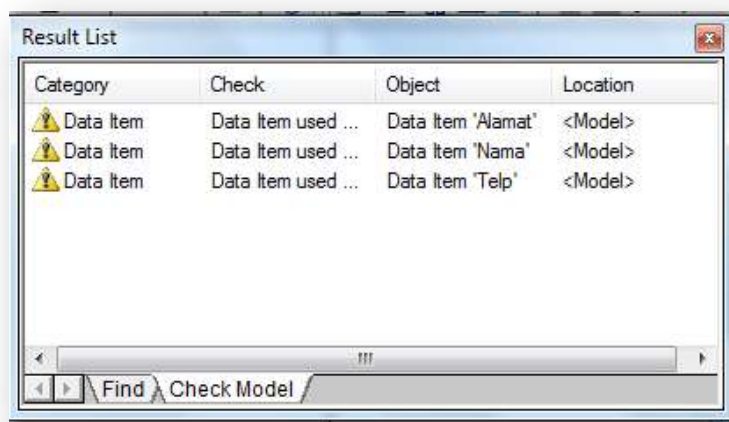


Praktikum – Bagian 3: Membuat PDM

L angkah	Keterangan
1	Sebelum melanjutkan ke praktikum bagian 3 pastikan CDM yang telah Anda buat sudah benar dengan cara memilih menu 'Tools' dan pilih 'Check Model', kemudian klik 'OK'

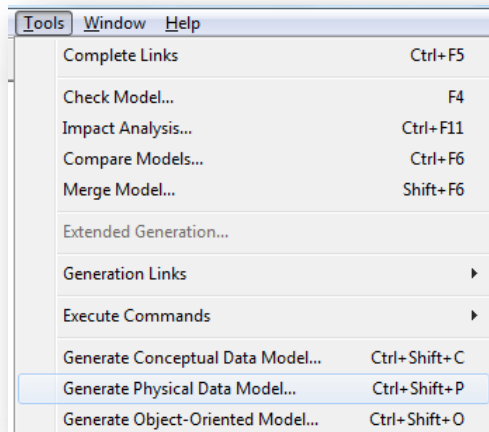


Setelah 'OK' akan muncul tampilan untuk memastikan ada *error* atau *warning* seperti gambar di bawah ini:

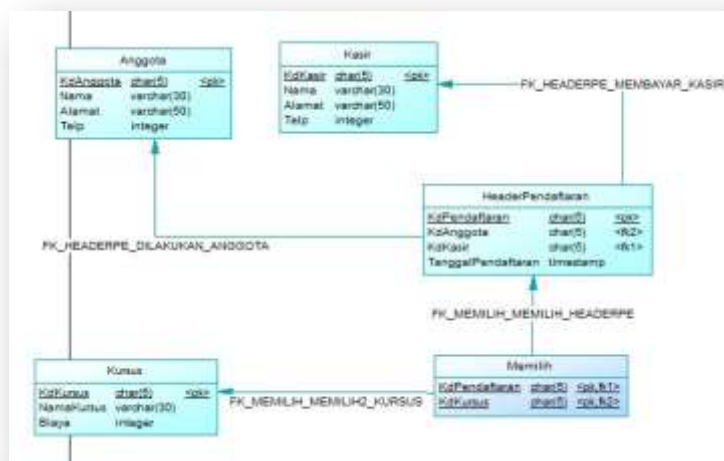


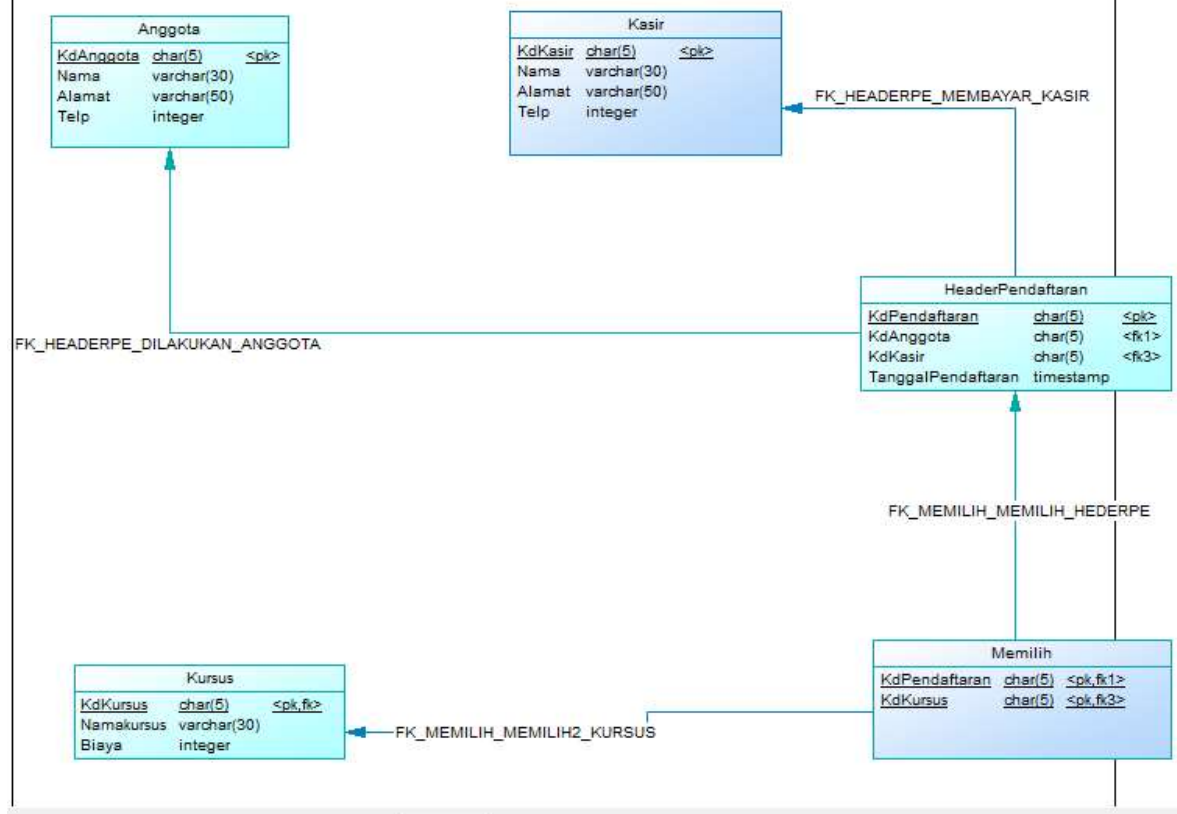
2

PDM akan dibuat dengan cara generate CDM. Pilih menu 'Tools' dan pilih 'Generating Physical Data Model'



Pastikan PDM yang telah Anda generate sudah sesuai dengan tampilan berikut :





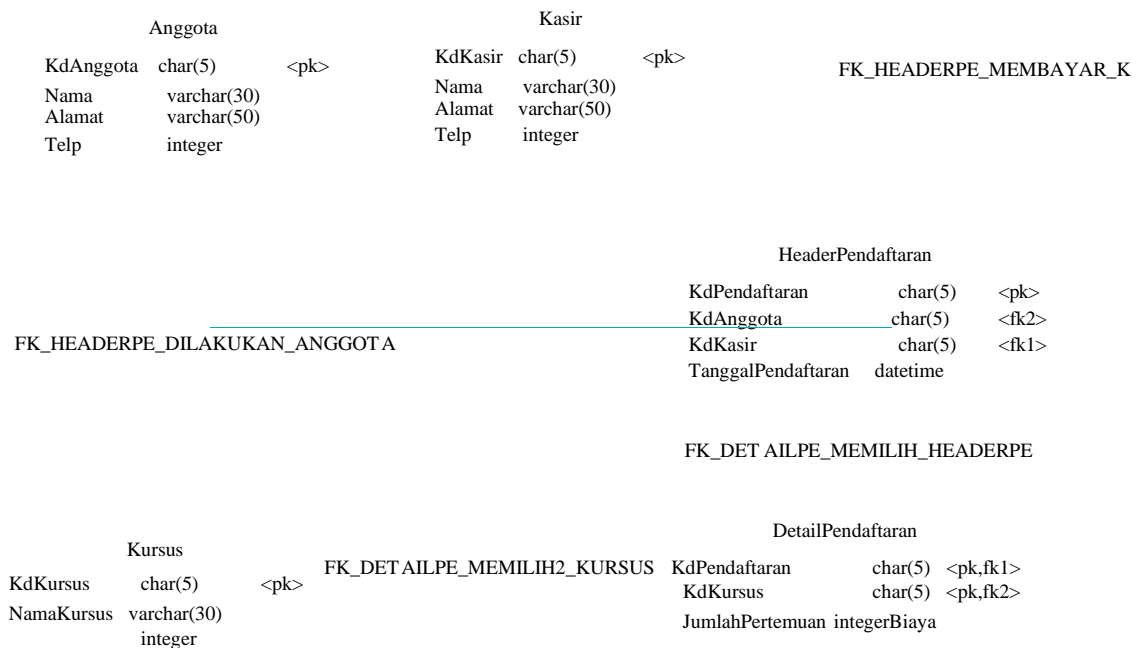
4

Ubahlah nama tabel baru hasil generate kardinalitas many to many antara tabel **Kursus** dengan **HeaderPendaftaran** menjadi **Detail_Pendaftaran** dan tambahkan atribut 'JumlahPertemuan' sesuai dengan skenario. Lakukan perubahan dengan cara double klik pada tabel **Memilih**



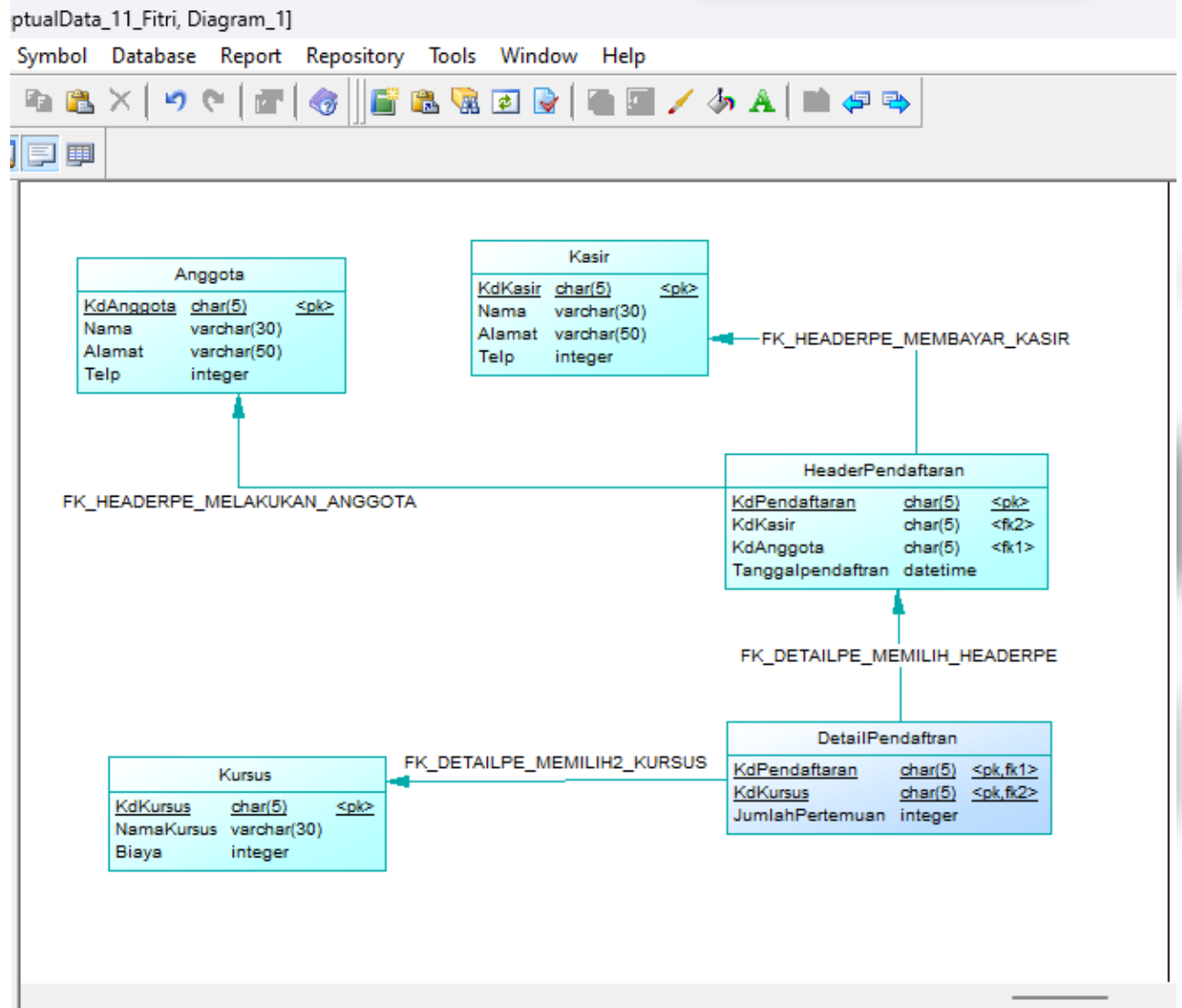
Pastikan kembali PDM Anda sudah sesuai dengan PDM berikut :

5



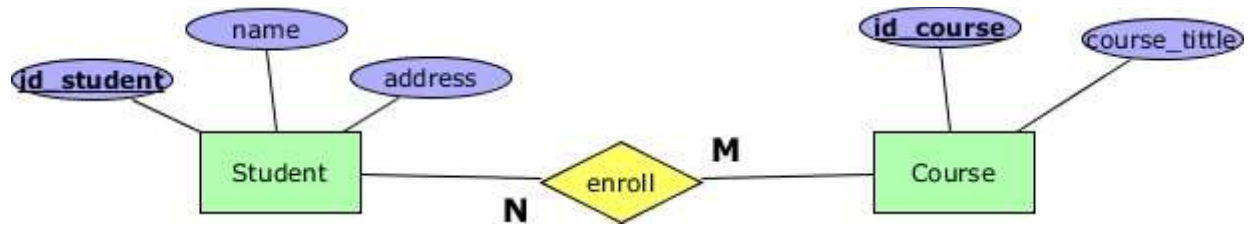
6

Lanjutkan praktikum ke bagian **Tugas!**



Tugas

1. Silahkan perhatikan diagram ERD di bawah ini

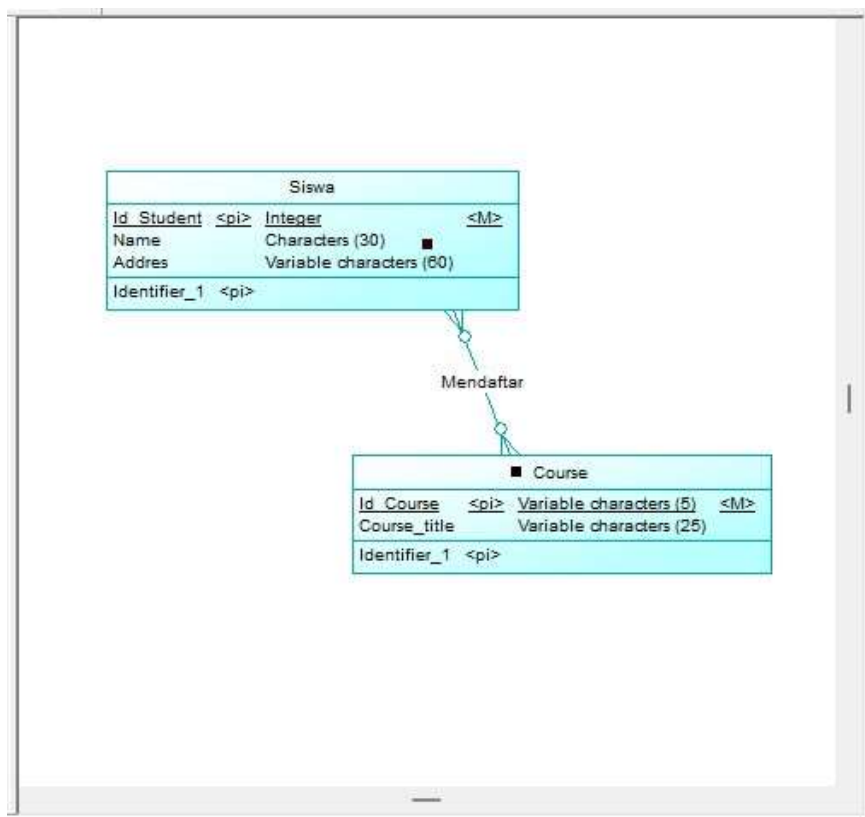


Terdapat beberapa ketentuan dari diagram ERD tersebut:

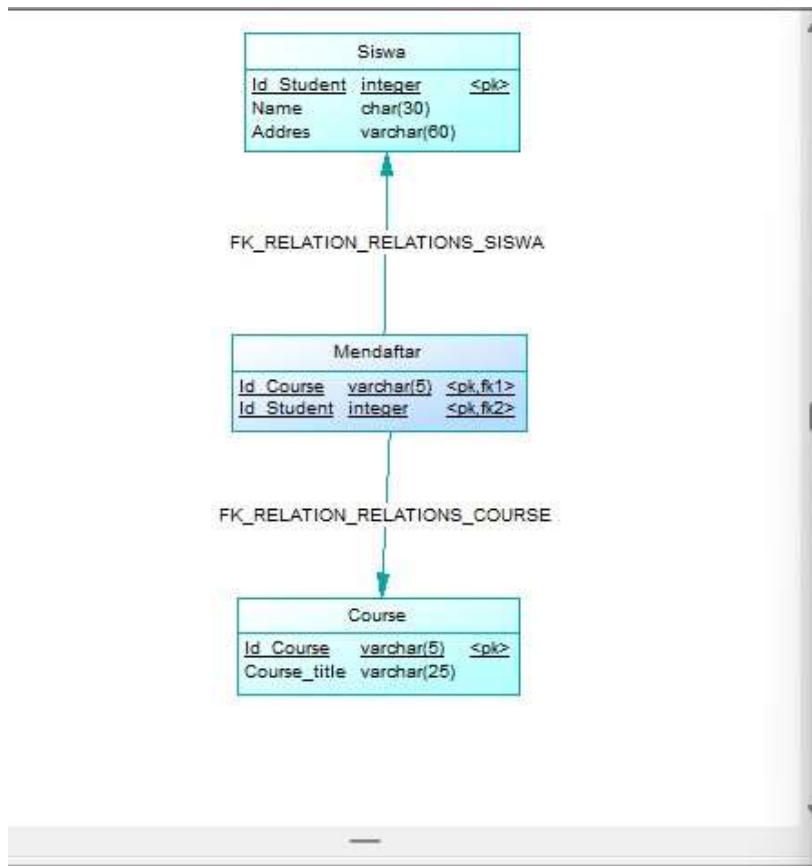
- Setiap siswa dapat mengambil beberapa course
- Setiap course diambil oleh banyak mahasiswa
- Id_student memiliki tipe data integer dengan length 8
- Name memiliki tipe data char dengan length 30
- Address memiliki tipe data varchar dengan length 60
- Id_course memiliki tipe data varchar dengan length 5
- Course title memiliki tipe data varchar dengan length 25

Buatlah model relational, CDM, dan PDM dari ERD diatas.

CDM :



PDM :



2. Buatlah **CDM** dan **PDM** untuk skenario berikut dengan terlebih dahulu membuat **relational key** yang terdiri dari nama relasi, *superkey*, *candidate key*, *primary key*, *foreign key*, dan *alternate key*.

“Salah satu toko boneka di Malang ingin merubah sistem penjualan yang awalnya manual menjadi otomatis. Oleh karena itu dibutuhkan perancangan basis data dengan memperhatikan proses bisnis dan objek yang terlibat dalam kegiatan jual beli di toko boneka tersebut. Terdapat beberapa ketentuan di toko tersebut sebagai berikut :

- 1) Member memiliki salah satu jenis member
- 2) Member dapat melakukan pembelian sebanyak mungkin selama membutuhkan. Dan setiap transaksi penjualan dilakukan oleh setiap member secara bergantian
- 3) Pegawai dapat melayani banyak transaksi penjualan dalam sehari
- 4) Setiap hari banyak boneka yang terjual, dan sekali transaksi penjualan dapat terdiri dari beberapa boneka secara sekaligus”

Selain informasi mengenai ketentuan toko boneka tersebut ditentukan juga informasi mengenai objek beserta atribut-atributnya sesuai dengan tabel-tabel di bawah ini :

Tabel JenisMember

Primary key : KdJenisMember

Nama Field	Type Data	Length	Keterangan
KdJenisMember	Char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawalidengan 'JM' dan 3 digit terakhirnya angka
JenisMember	Varchar	10	Harus diisi
Disc	Decimal	(2,2)	-

Tabel Member

Primary key : KdMember*Foreign Key* : KdJenisMember

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
KdMember	Char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'NM' dan 3 digit terakhirnya angka
KdJenisMember	Char	5	-
NamaMember	Varchar	50	Harus diisi
TelpMember	Integer	-	Panjangnya maksimal 10

Tabel HeaderPenjualan

Primary key : KdPenjualan*Foreign Key* : KdMember, KdPegawai

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
KdPenjualan	Char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'KP' dan 3 digit terakhirnya angka
KdMember	Char	5	-
KdPegawai	Char	5	-
TglPenjualan	date time	-	Harus diisi

Tabel Pegawai

Primary key : KdPegawai

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
KdPegawai	char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'KG' dan 3 digit terakhirnya angka
NamaPegawai	varchar	30	Harus diisi
AlamatPegawai	varchar	50	-
TelpPegawai	Integer	-	Panjangnya maksimal 10

Tabel Boneka

Primary key : KdBoneka

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
KdBoneka	Char	5	Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan 'KB' dan 3 digit terakhirnya angka
NamaBoneka	varchar	30	Harus diisi
Harga	integer	-	Harus diisi, panjang maksimal 10

Stock	Integer	-	Harus diisi, panjang maksimal 10
-------	---------	---	----------------------------------

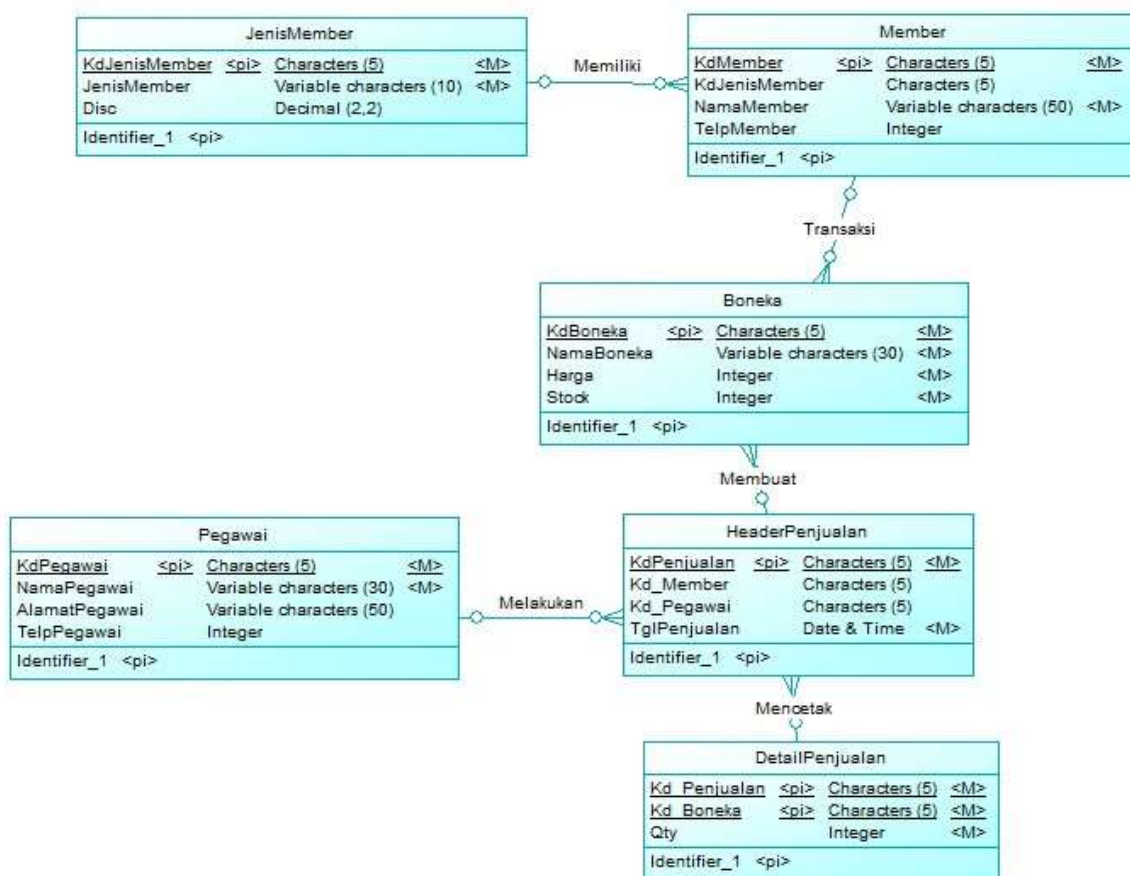
Tabel DetilPenjualan

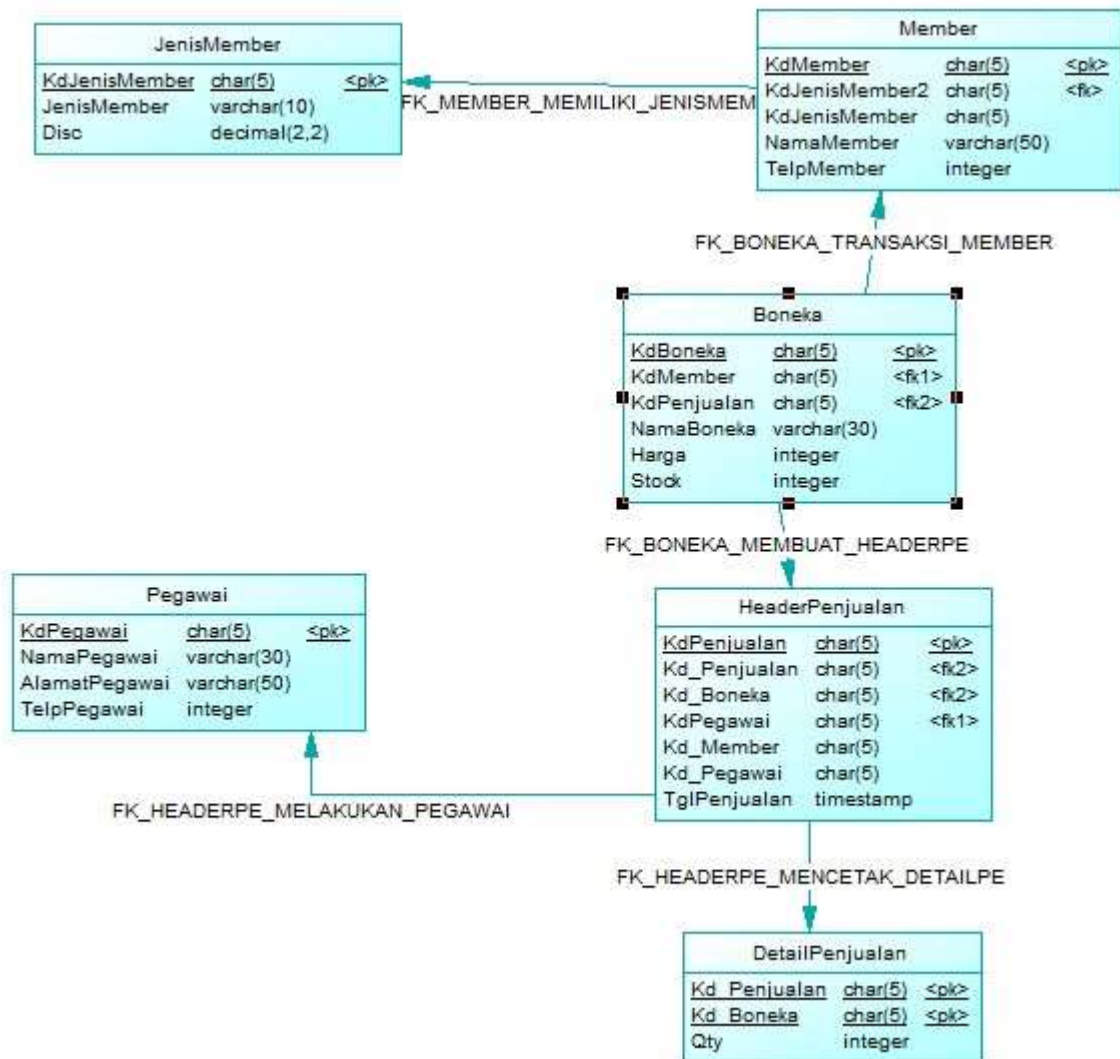
Primary key : KdPenjualan, KdBoneka

Foreign Key : KdPenjualan, KdBoneka

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
KdPenjualan	char	5	-
KdBoneka	char	5	-
Qty	integer	5	Harus diisi

CDM :



PDM :3. Buatlah **tabel deskripsi**, **CDM** dan **PDM** untuk skenario berikut :

“Salah satu restaurant terbesar di Indonesia ingin memperbaiki sistem booking yang dulunya manual menjadi otomatis. Untuk itu diperlukan perncangan basis data sesuai dengan kebutuhan dan sistem yang ada di restaurant tersebut.

Konsumen : kode konsumen, nama awal, nama akhir, no telepon, email, dan keterangan.

Booking : kode booking, dan tanggal

Meja : no meja dan detil meja

Pesanan : kode pesan, dan tanggal

Staf : kode staf, nama awal, nama akhir

Peranan : kode peranan, nama peranan

Menu pesanan : kode menu pesanan, kuantitas, komen

Menu : kode menu, tanggal

Item menu : kode item menu, keterangan, harga

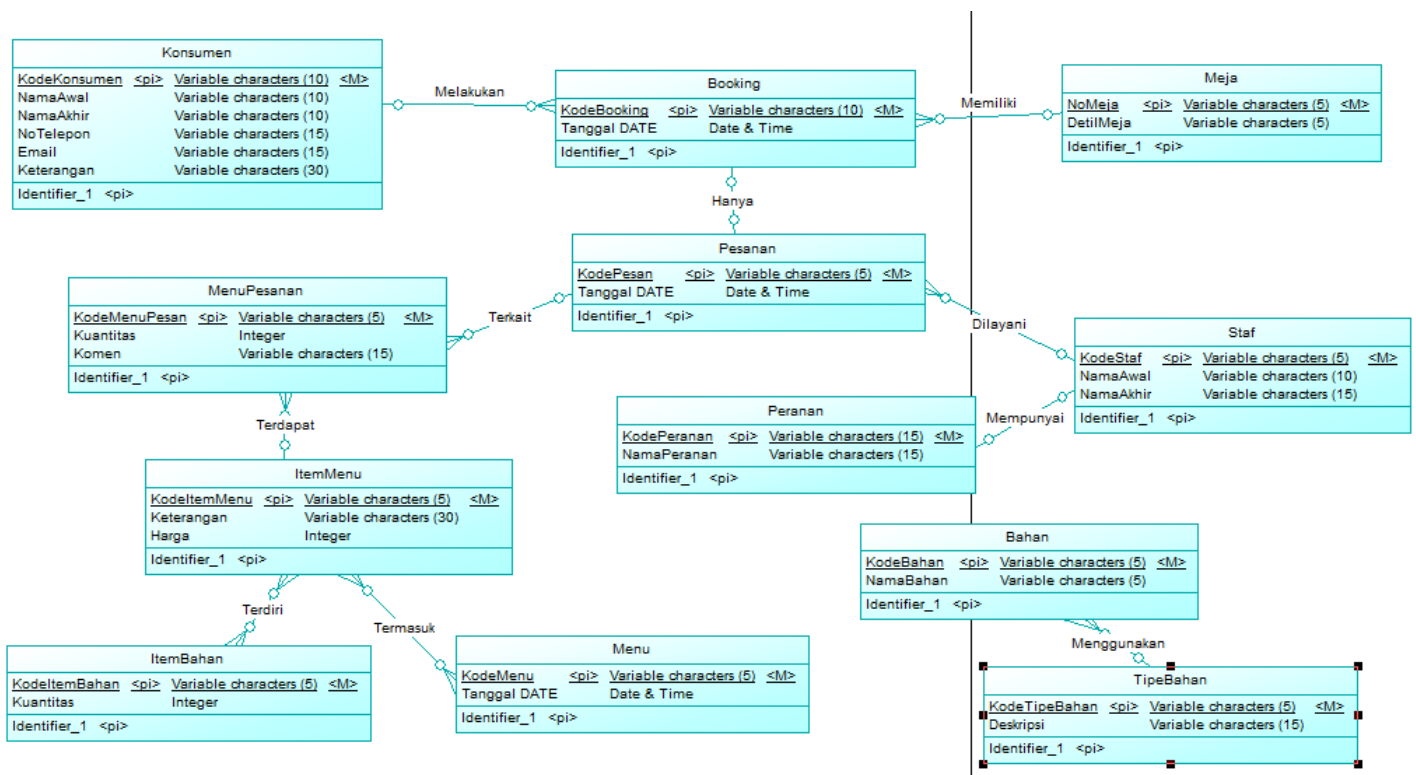
Bahan : kode bahan, nama bahan

Item bahan : kode item bahan dan kuantitas

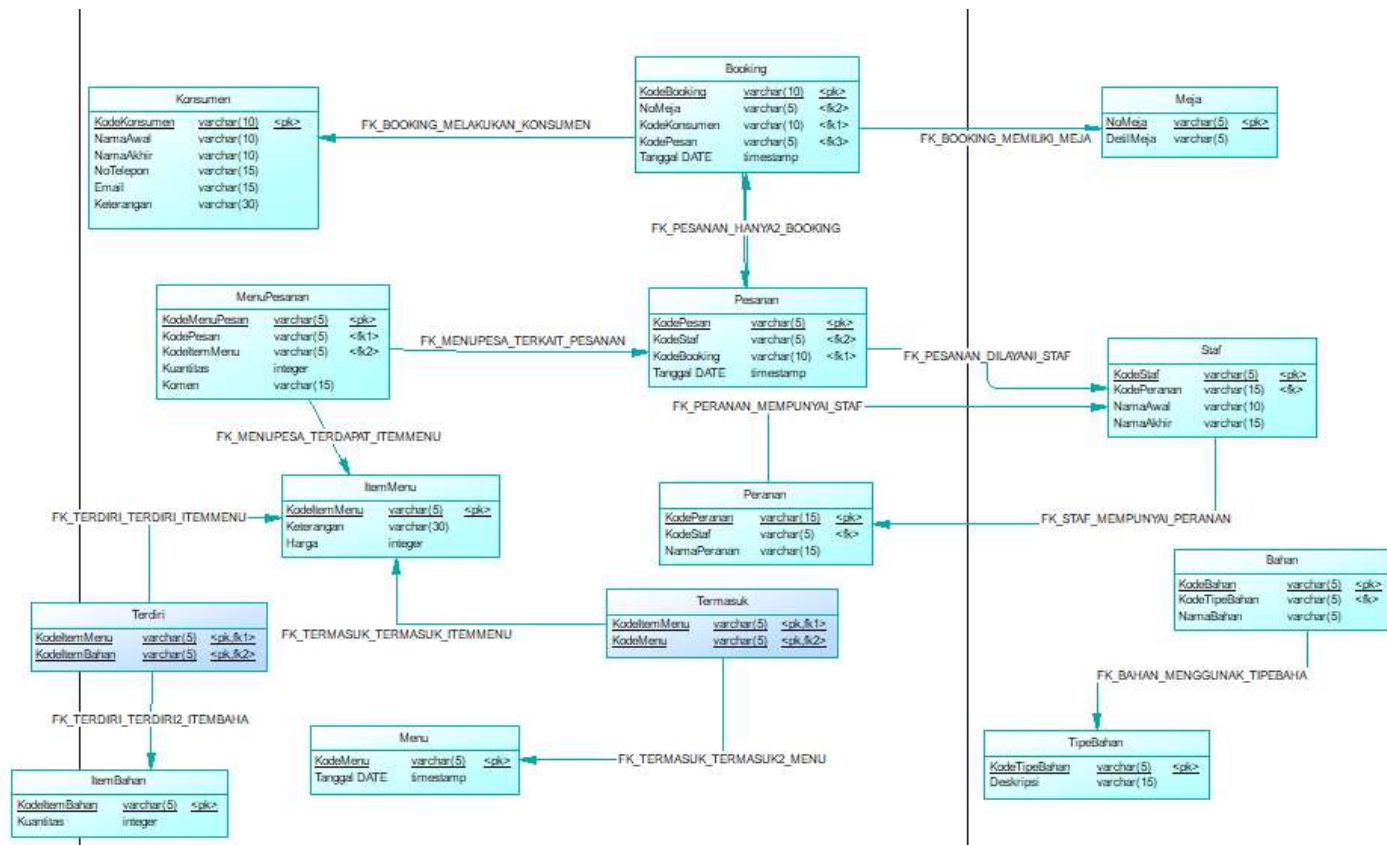
Tipe bahan : kode tipe bahan dan deskripsi

Terdapat beberapa aturan dalam proses pemesanan di restaurant tersebut. Mulai dari setiap konsumen dapat melakukan banyak booking atau tidak sama sekali, setiap meja dapat diboooking oleh banyak konsumen atau tidak sama sekali. Setelah mendapatkan meja pemesanan dapat dilakukan atau tidak jadi dilakukan. Setiap pesanan dilakukan hanya pada satu meja, dan setiap staf dapat melayani banyak pesanan dalam suatu waktu atau tidak sama sekali. Staf yang melayani konsumen pasti memiliki peranan tertentu. Pemesanan dapat memesan banyak menu pesanan atau tidak sama sekali (dalam artian hanya meminjam meja saja tetapi menu dari luar). Setiap item menu terdapat dalam banyak menu pesanan atau tidak sama sekali. Item menu dapat tertulis atau tidak tertulis di dalam menu yang disediakan. Item menu yang ada terdiri dari banyak Item bahan atau bahkan tidak tertulis di dalam item bahan. Semua bahan yang digunakan dalam item bahan tersimpan di dalam informasi bahan, tetapi belum tentu sebaliknya. Ternyata bahan tersebut memiliki tipe bahan yang bisa jadi sama antara satu bahan dengan bahan yang lain atau bahkan tidak ada di dalam bahan yang tersedia”

CDM :



PDM :



Praktikum dan tugas dikumpulkan dalam sebuah laporan yang berisi deskripsi tabel, cdm, danpdm. Tidak perlu menyertakan file asli cdm dan pdm. Kumpulkan dalam format dokumen pdf.

-- Selamat Mengerjakan --

Daftar Pustaka

1. Dwi Puspitasari, S.Kom, “**Buku Ajar Dasar Basis Data**”, *Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Negeri Malang*, 2012.
2. indrajani. Pengantar Sistem Basis Data Case Study All in One. Elex Media Komputindo. 2014
3. Fathansyah, “**Basisdata Revisi Kedua**”, Bandung: Informatika, 2015.
4. <http://www.dcs.warwick.ac.uk/~hugh/TTM/The-Relational-Model.pdf>
5. <http://infolab.stanford.edu/~ullman/focs/ch08.pdf>
6. <http://www.inf.unibz.it/~nutt/IDBs1011/IDBSlides/5-db-erToRel.pdf>
7. <http://teknikinformatika.fasilkom.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/3.-Modul-3 - Model-Data-Relasional.pdf>
8. <http://www.databaseanswers.org>

isi

-- Selamat Mengerjakan --